

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Industri Alat Dapur Mentari**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan karyawan industri alat dapur Mentari, diketahui bahwa:

1. Disiplin Kerja berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Artinya semakin tinggi disiplin kerja yang diterapkan oleh Industri Alat Dapur Mentari maka akan menurunkan kinerja karyawannya, dan sebaliknya semakin rendah disiplin kerja yang diterapkan maka akan meningkatkan kinerja karyawannya.
2. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonang Sitohang, dengan hasil penelitian bahwa disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja, atau disiplin kerja memiliki peran yang signifikan terhadap penentuan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup>
3. Penelitian ini bertolak belakang dengan teori Hasibuan yang menyatakan kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal. Hasil penelitian untuk variabel

---

<sup>1</sup> Sonang Sitohang, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengrajin Sentra Industri Kecil Tenun Ikat, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 14 No. 1, 2010

disiplin kerja berhasil dibuktikan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa faktor disiplin kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan Industri Alat Dapur Mentari.

4. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfindy Parerung dan Peggy A. Mekele yang menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh tidak positif dan tidak signifikan.<sup>2</sup>

#### **B. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Industri Alat Dapur Mentari**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden yang merupakan karyawan industri alat dapur Mentari Ngunut, diketahui bahwa:

1. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Artinya semakin baik kepemimpinan yang diterapkan oleh Industri Alat Dapur Mentari maka akan meningkatkan kinerja karyawannya, dan sebaliknya semakin buruk kepemimpinan yang diterapkan maka akan menurunkan kinerja karyawannya.
2. Hasil penelitian ini sesuai dengan Alfath bahwa faktor kinerja diantaranya adalah faktor kepemimpinan, tim, sistem dan kontekstual atau situasional. Faktor kepemimpinan merupakan faktor yang meliputi kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, dan arahan

---

<sup>2</sup> Arfindy Parerung dan Peggy A. Mekele. "Pengaruh Disiplin, Kompensasi, dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada BLH Provinsi Sulawesi Utara", Jurnal Manajemen, Vol. 2, No. 04, 2014

serta dukungan yang diberikan oleh seorang pemimpin.<sup>3</sup> Dengan adanya pemimpin yang mampu memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan dapat meningkatkan kinerja karyawan secara optimal.

3. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jelita Caroline Inaray, dkk.,<sup>4</sup> yang menyatakan bahwa kepemimpinan dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
4. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Stott and Walker dan Buller yang menjelaskan bahwa kinerja tugas-tugas dalam organisasi ditentukan atau dipengaruhi oleh strategi pengembangan pada individu, tugas, organisasi, dan tim yang salah satunya meliputi kepemimpinan.<sup>5</sup> Dengan peran kepemimpinan yang mampu memberikan dorongan, arahan, dukungan kepada karyawan akan mampu meningkatkan kinerja karyawan.

### **C. Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Industri Alat Dapur Mentari**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa:

---

<sup>3</sup> Alfath Andini, Skripsi: "*Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Etika Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan BMT Tumang*", Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga

<sup>4</sup> Jelita Caroline Inaray, dkk. "*Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Amanah Finance di Manado*", Jurnal Manajemen, Vol. 16, No. 02, 2016

<sup>5</sup> I Wayan Bagia, *Perilaku Organisasi*..., hlm. 151

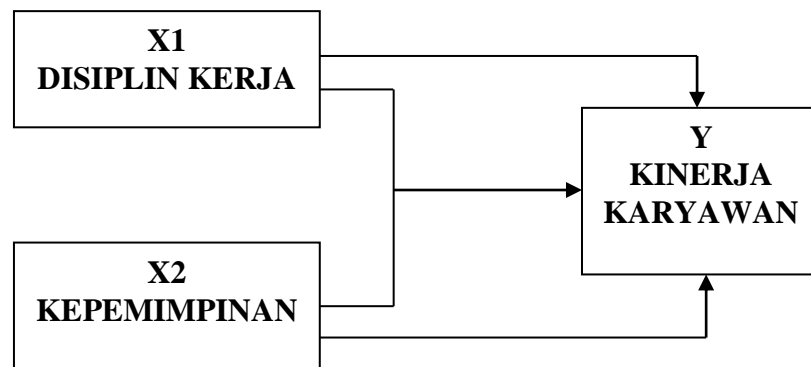
1. Disiplin Kerja dan Kepemimpinan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan Industri Alat Dapur Mentari. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikannya, dimana kedua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pada karyawan industri alat dapur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa faktor disiplin kerja dan kepemimpinan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan industri alat dapur Mentari.
2. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahmad Basuki dan Riska Puspita<sup>6</sup>, dimana disebutkan bahwa Disiplin Kerja dan Kepemimpinan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,721, artinya pengaruh variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ), dan Kepemimpinan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) sebesar 72,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Rahmad Basuki dan Riska Puspita S, “Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Non Medis RSIA YK Mandiri Palembang”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3 No. 1, 2018

Berikut ini komparasi pengujian teori hubungan variabel berdasarkan hasil analisis regresi :

**Gambar 5.1 Kerangka Konsep Hubungan Variabel Yang Akan Diteliti.**



Setelah dilakukan pengujian di lapangan ternyata disiplin kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, jadi dapat dikatakan bahwa jalur antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan lemah.

**Gambar 5.2 Hubungan Variabel Observasi Di Lapangan**

